

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada perbedaan angka jamur udara sebelum dan sesudah penyinaran sinar ultraviolet 180 Watt di Laboratorium Mikologi Jurusan Analisis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sebesar 6,3 CFU/m³ dengan persentase penurunan 24%
2. Ada perbedaan angka jamur udara sebelum dan sesudah penyinaran sinar ultraviolet 216 Watt di Laboratorium Mikologi Jurusan Analisis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sebesar 4,7 CFU/m³ dengan persentase penurunan 28%
3. Secara statistik tidak ada perbedaan angka jamur udara sebelum dan sesudah penyinaran lampu ultraviolet 180 watt dan 216 watt di Laboratorium Mikologi Jurusan Analisis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
4. Jenis-jenis jamur udara yang dapat diidentifikasi di laboratorium mikologi jurusan analisis kesehatan adalah *Aspergillus sp*, *Candida sp*, *Penicillium sp*, dan *Rhizopus sp*.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi institusi khususnya di Laboratorium Mikologi untuk mengendalikan angka jamur udara.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan metode pengambilan sampel jamur udara selain metode *setting plate*, misalnya dengan menggunakan *Microbiological Air Sampler (MAS)*
- b. Penggunaan sinar ultraviolet pada penelitian ini tidak efektif untuk mengurangi angka jamur udara, sehingga diperlukan metode penyinaran ultraviolet lain, misalnya menggunakan Filter udara.